

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACENG
NIM : 172022034
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)

Menyatakan bahwa naskah tesis magister yang berjudul **“Putusan Pengadilan Agama Pandeglang Tahun 2018 Ditinjau dalam Perspektif Perlindungan Anak dan Perempuan”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di dunia akademik.

Apabila dikemudian hari ternyata secara meyakinkan bahwa sebagian maupun keseluruhan dari tesis ini merupakan hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi dan konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Serang, 10 Juni 2021

Saya yang menyatakan

ACENG
NIM. 172022034

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : **Putusan Pengadilan Agama Pandeglang
Tahun 2018 Ditinjau dalam Perspektif
Perlindungan Anak dan Perempuan**

Nama : ACENG

NIM : 172022034

Program Studi : HUKUM KELUARGA ISLAM (HKI)

Tanggal Ujian : 20 Juli 2021

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Hukum (M.H).

Serang, 10 Juni 2021

Direktur



Prof. Dr. H. B. Syafuri, M.Hum

NIP. 195908101990031002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS MEGISTER**

Tesis Berjudul : **Putusan Pengadilan Agama Pandeglang
Tahun 2018 Ditinjau dalam Perspektif
Perlindungan Anak dan Perempuan**

Nama : ACENG
NIM : 172022034
Program Studi : Huum Keluarga Islam

Telah disetujui Tim Penguji Ujian Munaqosah:

Ketua : Dr H Dede Permana. MA
Sekretaris : Dr Purnama Rika Perdana, M. Hum
Penguji I : Dr Yusup Somawinata, M. Ag
Penguji II : Dr Dedi Sunardi, SH.M.H
Pembimbing I : Prof. Dr. H. B. Syafuri, M.Hum
Pembimbing II : Dr. H. E. Zaenal Muttaqien, M.A, M.H



Diuji Di Serang Pada Tanggal 30 Juni 2021

Waktu : 10.00 sd 11.00
Hasil/Nilai : 3,38
Predikat : Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Di Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis magister yang berjudul :

Putusan Pengadilan Agama Pandeglang Tahun 2018 Ditinjau dalam Perspektif Perlindungan Anak dan Perempuan

Yang ditulis oleh :

Nama : ACENG
NIM : 172022034
Program : Magister
Program Studi : HUKUM KELUARGA ISLAM

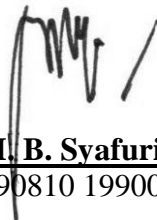
Kami bersepakat bahwa tesis magister tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten untuk diajukan guna mengikuti UJIAN TESIS MAGISTER dalam rangka memperoleh gelar M.H (Magister Hukum).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

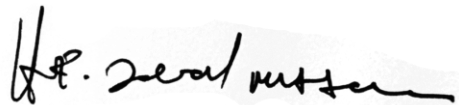
Serang, 10 Juni 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. H. B. Syafuri, M.Hum
NIP: 19590810 199003 1 003



Dr. H. E. Zaenal Muttaqin, M.H, M.A
NIP:19840802 201101 1 008

ABSTRAK

Nama: **Aceng**, NIM:172022034, Judul Tesis: **Putusan Pengadilan Agama Pandeglang Tahun 2018 di Tinjau dalam Perspektif Perlindungan Anak dan Perempuan**

Peradilan Agama Sebagai salah satu pelaksana kekuasaan kehakiman dihadapkan pada dua ekspektasi besar. *Pertama*, Peradilan Agama dituntut menegakkan hukum dan keadilan dengan sebaik-baiknya, Peradilan Agama dituntut untuk menerapkan hukum atas perkara *in-concreto* dengan memperhatikan fakta-fakta yang relevan dan menentukan, dari sisi ini Peradilan Agama dituntut untuk menerapkan aspek-aspek normatif dari hukum, *Kedua*, Peradilan Agama juga dituntut untuk memperhatikan hak dan kewajiban subyek hukum yang sedang berperkara terlebih menyangkut hak anak. Mahkamah Agung melalui Perma No 3 tahun 2017, secara tersirat mengisyaratkan kepada semua badan Peradilan yang ada dibawahnya termasuk Peradilan Agama, dalam memutus perkara yang berhubungan langsung dengan perempuan dan Anak, harus lebih jeli dan memperhatikan asas yang berada pada pasal 2 dalam perma tersebut, antara lain; penghargaan atas harkat dan martabat manusia, non diskriminasi, kesetaraan gender, persamaan di depan hukum, keadilan, kemanfaatan dan kepastian hukum.

Rumusan Masalah, dari permasalahan tersebut penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: 1. Bagaimana bentuk perlindungan anak dan perempuan dalam Aturan Perundang-undangan ?, 2. Bagaimana kebrpihakna Putusan Pengadilan Agama Pandeglang tahun 2018 terhadap perlindungan anak dan perempuan?

Tujuan Penelitian sehubungan dengan masalah-maslah yang telah dijelaskan diatas , maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk menyelesaikan dan mencari jawaban atas masalah-masalah tersebut dengan upaya sebagai berikut : 1. Untuk mengetahui pertimbangan hukum bagi hakim, apakah hakim sudah memperhatikan undang-undang perlindungan anak dan perempuan dalam memutuskan suatu putusannya, 2. Untuk mengetahui apakah putusan hakim pengadilan agama Paneglang tahun 2018, sudah memperhatikan perlindungan anak dan perempuan dalam memutuskan suatu putusannya.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris. Adapun yang dimaksud dengan metode yuridis empiris adalah penelitian hukum mengenai pemberlakuan dan aplikasi ketentuan hukum normatif secara tindakan setiap peristiwa diharapkan berlangsung secara sempurna apabila rumusan ketentuan hukum normatifnya jelas dan tegas serta lengkap.

Dalam Aturan Perundang-undangan Agama Peradilan dalam perkembangannya telah berupaya memberikan perlindungan dalam bentuk pembebanan biaya sebagai akibat perceraian yang diajukan suami ke Pengadilan, sejak beberapa tahun terakhir telah mengupayakan kebijakankebijakan yang berpihak pada pencari keadilan, khususnya bagi mereka yang berasal dari kelompok ekonomi lemah dan secara lebih khusus bagi kaum perempuan yang menjalankan peran sebagai kepala keluarga (female heads of household), dalam berbagai regulasi dan putusan pengadilan yang telah memberikan jaminan kehidupan bagi perempuan dan anak dalam perkara perceraian.

Keberpihakan Putusan Pengadilan Agama Pandeglang tahun 2018 terhadap perlindungan anak dan perempuan bahwa bentuk perlindungan hukum terhadap anak dalam UURI Perlindungan Anak Nomor 35 Tahun 2014 yaitu dengan cara memberikan hak-hak anak. Hak asasi anak merupakan derivasi dari berbagai dimensi Hak Asasi Manusia yang tertera dalam aturan perundang-undangan. Mengenai hak anak sebagai korban dalam hal akses terhadap pemenuhan hak memperoleh pelayanan kesehatan dan jaminan sosial sesuai dengan kebutuhan fisik, mental, spiritual, dan sosial sebagai upaya pemulihan terhadap kondisi anak sebagai korban perceraian yang memiliki trauma jangka panjang.

ABSTRACT

Name: **Aceng**, NIM:172022034, Thesis Title: **The 2018 Pandeglang Religious Court Decision Review from the Perspective of the Protection of Children and Women**

Religious Courts As one of the implementers of judicial power, they are faced with two big expectations. First, the Religious Courts are required to enforce law and justice as well as possible, the Religious Courts are required to apply the law to in-concreto cases by taking into account the relevant and decisive facts, from this side the Religious Courts are required to apply the normative aspects of the law, Second, the Religious Courts are also required to pay attention to the rights and obligations of legal subjects in litigation, especially regarding the rights of children. Mahakamah Agung through No. 3 of 2017, implicitly implies that all judicial bodies under it, including the Religious Courts, in deciding cases directly related to women and children, must be more observant and pay attention to the principles contained in article 2 of the regulation, between other; respect for human dignity, non-discrimination, gender equality, equality before the law, justice, benefit and legal certainty.

Problem formulation, from these problems the authors formulate the following problems: 1. What are the forms of protection for children and women in the Legislation?

The purpose of the study in connection with the problems described above, this study aims to solve and find answers to these problems with the following efforts: 1. To find out the legal considerations for judges, have judges paid attention to child protection laws and women in deciding a decision, 2. To find out whether the 2018 Paneglang religious court judge's decision has paid attention to the protection of children and women in making a decision.

This research method uses an empirical juridical approach. As for what is meant by the empirical juridical method, is a legal research regarding the enforcement and application of normative legal provisions in action, each event is expected to take place perfectly if the formulation of the normative legal provisions is clear and firm and complete.

In the Religious Laws, the Judiciary in its development has tried to provide protection in the form of charging fees as a result of

divorce submitted by the husband to the Court, since the last few years it has been pursuing policies that favor justice seekers, especially for those who come from weak economic groups and more specifically for women who carry out the role as the head of the family (female heads of household), in various regulations and court decisions that have guaranteed life for women and children in divorce cases.

The partiality of the 2018 Pandeglang Religious Court Decision on the protection of children and women that the form of legal protection for children in the Child Protection Law Number 35 of 2014 is by providing children's rights. Children's rights are a derivation of the various dimensions of human rights stated in the laws and regulations. Regarding the rights of children as victims in terms of access to the fulfillment of the right to obtain health services and social security in accordance with physical, mental, spiritual, and social needs as an effort to recover from the condition of children as victims of divorce who have long-term trauma.

MOTTO

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia ”

PERSEMBAHAN

Setiap rangkaian kata yang tertulis dalam tesis ini saya persembahkan untuk Ayah Ibunda dan Istri tercinta, yang telah mendukung dengan tulus ikhlas yang senantiasa tiada lelah serta mendo'akan penulis.

Semoga Allah SWT melindungi, merahmati, serta memberikan keselamatan dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kepada mereka semua. Amin.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Ā	= Tekan A dan tekan shif+titik
ī	= Tekan I dan tekan shif+titik
ī̄	= Tekan I dan tekan shif+koma
ū	= Tekan u dan tekan shif+titik
ū̄	= Tekan U dan tekan shif+koma
ḥ	= Tekan h dan tekan shif+kurung kurawal kanan
Ḥ	= Tekan H dan tekan shif+kurung kurawal kiri
ṣ	= Tekan s dan tekan shif+ kurung kurawal kanan
Ṣ	= Tekan S dan tekan shif+kurung kurawal kiri
ṩ	= Tekan s dan tekan garis miring
Ṩ	= Tekan S dan tekan shif+garis miring
ḍ	= Tekan d dan tekan shif+kurung kurawal kanan
Ḍ	= Tekan D dan tekan shif+ kurung kurawal kiri
ṭ	= Tekan t dan tekan shif+kurung kurawal kanan
Ṭ	= Tekan T dan tekan shif+kurung kurawal kiri
ẓ	= Tekan z dan tekan garis miring
Ẓ	= Tekan Z dan tekan shif+garis miring
ẓ̇	= Tekan z dan tekan shif+kurawal kiri
Ẓ̇	= Tekan Z dan tekan shif+kurung kurawal kiri

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	ta'	T/t	Te
ث	tsa'	S/s	Tse (s titik di atas)
ج	Jim	J/j	Je
ح	ha'	H/h	Ha (h titik di bawah)
خ	kha'	Kh/kh	Kha (gabungan k dan h)
د	Dal	D/d	De
ذ	zal'	Z/z	Zal (z dengan titik di atas)
ر	ra'	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sy/sy	Es dan ye
ص	Sad	Ş/ş	Es (dengan titik atau garis di bawah)
ض	Dad	D/ḍ	De (dengan titik atau garis dibawah)
ط	Ta'	Ṭ/ṭ	Ṭ (dengan titik atau garis di bawah)
ظ	ḍa	Ḍ/ḍ	Ḍ (dengan titik atau garis di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge (gabungan ta dengan h)
ف	fa'	F	Ef

ق	qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

Ta' marbutoh

1. Bila diamalkan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak dilakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia dan menjadi bahasa baku, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila ta' *marbutah* hidup atau dengan *harkat, fathah, kasrah* dan *dhammah* ditulis

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zak tul fitri</i>
------------	---------	----------------------

Vokal pendek

	Kasrah	ditulis	i
	Fathah	ditulis	a
	Dammah	ditulis	u

Vokal Panjang

Fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah+ya' mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	<i>yas'a</i>
Kasrah+ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	Karim
Dammah+wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	Furūdu

Vokal Rangkap

Fathah+ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
Fathah+wawu mati	ditulis	ū
قول	ditulis	<i>qaulun</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis Alhamdulillah telah menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan epada Junjungan Nabi Muhammad SAW. kepada keluarganya, para sahabat serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Atas Ridho Allah SWT, disertai do'a dan usaha yang tidak pernah putus, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas tesis yang berjudul: Putusan Pengadilan Agama Pandeglang Tahun 2018 ditinjau dalam Persepektif Perlindungan Anak dan Perempuan.

Penulis berharap dengan adanya tugas tesis ini dapat membawa manfaat dan berguna khususnya bagi diri penulis. Pembuatan tugas tesis ini dapat terwujud berkat bantuan dan motipasi dari kawan-kawan, oleh karenanya penulis ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A, Rektor Universitas Agama Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan bergabung di kampus UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.
2. Bapak Prof. Dr. H. B. Syafuri, M.Hum, Direktur Program Pascasarjana Universitas Agama Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, yang telah memberikan kesempatan

kepada penulis untuk belajar di kampus UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

3. Bapak Dr. H. Dede Permana, M.A. ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) Program Pascasarjana Universitas Agama Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.
4. Bapak Prof. Dr. H. B. Syafuri, M.Hum pembimbing I, yang telah membimbing penulis dengan sepenuh hati, memberikan nasihat, pengarahan, dan meluangkan waktunya sengga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Dr. H. E. Zaenal Muttaqien, M.A, M.H pembimbing II, yang telah membimbing penulis dengan sepenuh hati, memberikan nasihat, pengarahan, dan meluangkan waktunya sengga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Agama Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di Pascasarjana Universitas Agama Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.
7. Teman-Teman tercinta dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini, semoga menjadi amal *ibadah* yang diterima Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tesis ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan, dan masih jauh dari kesempurnaan, keterbatasan pengetahuan, pengalaman, serta kemampuan menulis, oleh sebab itu penulis mengharapkan pendapat, saran dan kritik yang

bersifat membangun guna mencapai kesempurnaan pada masa yang akan datang.

Penulis berharap, hasil dari penulisan ini dapat memberikan sedikit wacana bagi masyarakat Indonesia dan juga dapat menjadi sumber inspirasi bagi pembaca khususnya.

Serang, 10 Juni 2021

Penulis

Aceng

NIM: 172022034

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Tinjauan Pustaka.....	15
G. Metode Penelitian	21
H. Kerangka Pemikiran.....	21
I. Sistemantika Penulisan	26
BAB II PUTUSAN PENGADILAN AGAMA PANDEGLANG	
A. Definisi Putusan	28
B. Materi Putusan.....	45

	C. Pengertian dan Kedudukan Hakim	52
	D. Kedudukan Hakim yang Bebas tidak Mengikat.....	61
	E. Pengertian dan Isi Putusan Pengadilan.....	75
	F. Jenis-Jenis Putusan	78
	G. Asas Putusan Hakim	81
	H. Susunan dan isi Putusan Pengadilan	84
	I. Kekuatan Putusan Hakim	86
BAB III	PERLINDUNGAN ANAK DAN PEREMPUAN.....	89
	A. Pengertian Perlindungan Anak.....	89
	B. Pengertian Perlindungan Perempuan.....	95
	C. Dasar hukum Perlindungan Anak dan perempuan.....	103
	D. Dasar hukum Perlindungan Perempuan.....	117
	E. Pengadilan Agama dalam Hukum Islam dan Hukum Positif Terhadap Hak Anak dan Perempuan	119
BAB IV	KEBERPIHAKAN PUTUSAN-PUTUSAN PENGADILAN AGAMA PANDEGLANG TERHADAP HAK-HAK ANAK DAN PEREMPUAN	142
	A. Bagaimana bentuk perlindungan anak dan perempuan dalam Aturan Perundang-undangan.....	142
	B. Analisis terhadap Hak-Hak Anak dan Perempuan dalam Putusan Pengadilan.	155
BAB V	PENUTUP	162
	A. Kesimpulan	162
	B. Saran	165
DAFTAR PUSTAKA		